

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil proses pemikiran dan pengalaman batin pengarang yang dicurahkan lewat tulisan dengan mengungkapkan berbagai hal yang digali dari masalah kehidupan manusia sehari-hari (Djojoseuroto, 2000:3). Persoalan yang menyangkut kehidupan manusia itu merupakan hasil renungan pengarang, terhadap realita kehidupan dan keadaan alam sekitarnya. Pengalaman sebagai sumber cerita bisa berasal dari pengarang atau orang lain. Pengalaman itu diproses dengan unsur teknik penceritaan dalam pikiran pengarang lalu diciptakan menjadi cerita dalam karya sastra. Sumber pengalaman pengarang mencakup pengalaman dalam kehidupan pribadi dan lingkungannya.

Seorang pengarang berhadapan dengan suatu kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat. Kenyataan dalam masyarakat itu dapat berbentuk peristiwa-peristiwa, norma-norma, dan pandangan hidup. Ia merasa tidak puas terhadap kenyataan yang terjadi dalam masyarakat, sehingga ingin memberontak dan memprotes. Semua peristiwa itu diungkapkan melalui bahasa sebagai media.

Setiap cerita dalam novel terkadang selalu bersumber dari lingkungan kehidupan yang dialami, dirasakan, dan didengar oleh pengarang. Pengarang dapat berbicara tentang cinta kasih, kesedihan, kebahagiaan, penderitaan, penindasan, tipu muslihat, kejujuran, dan

perjuangan. Semua itu dituangkan oleh pengarang dalam suatu karya sastra baik cerpen maupun novel (Djojuroto 2000:1).

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk cerita dalam ukuran yang luas. Dikatakan luas, karena memiliki alur yang kompleks. Novel selalu mengisahkan kehidupan manusia yang dicirikan dengan adanya konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan para tokohnya mengalami perubahan. Perubahan itu berupa jalan hidup sang tokoh yang awalnya penuh penderitaan setelah mengalami berbagai cobaan, dan di akhir cerita berakhir dengan kebahagiaan. Sebagai sebuah hasil karya sastra, novel dapat dipandang sebagai potret atau cerminan suatu masyarakat karena dalam novel tersebut diungkapkan pula sebuah realitas yang terjadi di dalam masyarakat.

Dalam novel banyak hal yang perlu dipahami dan dimaknai, karena novel merupakan seni yang bertulang punggung cerita secara langsung maupun tidak langsung. Novel mencerminkan kehidupan masyarakat tentang nilai-nilai, moral, pesan atau ajaran positif dalam kehidupan masyarakat maupun individu itu sendiri. Oleh sebab itu, novel bisa diambil manfaatnya dan dapat dijadikan pedoman hidup atau prinsip tentang nilai-nilai moral dalam melanjutkan kehidupan di dunia ini.

Mencermati peranan novel tersebut, maka pembaca diharapkan lebih memaknai secara mendalam keseluruhan isi novel, antara lain yakni melihat latar belakang penciptaan novel terhadap kehidupan pengarang dengan berbagai pendekatan yang ada, hubungan pengarang dengan tokoh serta bagaimana pandangan pengarang terhadap novel. Hal ini

disebabkan novel biasanya merupakan kisah selain pengalaman yang dialami oleh orang lain, juga merupakan dari pengalaman pengarang sendiri, sehingga secara tidak langsung pembaca dapat memperoleh pengetahuan, bukan hanya pada isi novel melainkan pada latar belakang penciptaan novel terhadap kehidupan pengarang.

Namun kenyataannya, pembaca setelah diadakan pengamatan bahwa dalam membaca sebuah novel terkadang malas dan tidak mau memperhatikan atau memahami isi novel tanpa ingin mengetahui dan membahas latar belakang pengarang ketika menulis cerita, sebab bagi pembaca selain novel memiliki jumlah halaman yang tebal juga tidak ingin mengetahui hubungan tokoh dengan pengarang, serta pandangan pengarang terhadap karya tersebut. Buktinya pengetahuan atau pemahaman pembaca terhadap kehidupan pengarang terhadap karya sastra kurang. Akibatnya kebanyakan pembaca menganggap bahwa membaca karya sastra hanya untuk sebagai hiburan atau selingan demi mencari kesibukan ketika tidak sedang beraktivitas. Untuk itu, penting penelitian ini dilakukan.

Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda Karya Nujood Ali* merupakan salah satu novel otobiografi yang ditulis berdasarkan pengalaman pengarang sendiri. Cerita dalam novel ini, banyak memuat nilai-nilai kemanusiaan dan sosial khususnya tentang emansipasi wanita. Segala peristiwa yang diceritakan melalui pandangan pengarang diambil dari kisah nyata atau realitas yang terjadi dalam masyarakat. Dari realitas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Struktural Genetik pada novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Novel bersumber dari lingkungan kehidupan pengarang yang berbicara tentang cinta kasih, kesedihan, kebahagiaan, penderitaan, penindasan, tipu muslihat, kejujuran, dan perjuangan.
- 2) Novel selalu mengisahkan kehidupan manusia yang dicirikan dengan adanya konflik-konflik
- 3) Novel mencerminkan kehidupan masyarakat tentang nilai-nilai, moral, pesan atau ajaran positif dalam kehidupan masyarakat maupun individu itu sendiri.
- 4) Novel secara keseluruhan lebih memaknai, yakni melihat latar belakang penciptaan novel terhadap kehidupan pengarang dengan berbagai pendekatan yang ada, hubungan pengarang dengan tokoh serta bagaimana pandangan pengarang terhadap novel.
- 5) Pembaca setelah diadakan pengamatan bahwa dalam membaca sebuah novel terkadang malas dan tidak mau memperhatikan atau memahami isi novel tanpa ingin mengetahui dan membahas latar belakang pengarang ketika menulis cerita, sebab bagi pembaca selain novel memiliki jumlah halaman yang tebal juga tidak ingin mengetahui hubungan tokoh dengan pengarang, serta pandangan pengarang terhadap karya
- 6) Kebanyakan pembaca menganggap karya sastra hanya sebagai hiburan atau selingan ketika tidak sedang beraktivitas.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini sangatlah luas, sehingga perlu diadakan pembatasan. Pembatasan dilakukan agar analisis data terhadap masalah lebih mendetail dan mendalam. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada latar belakang terciptanya karya sastra dan hubungannya dengan pengarang.

1.4 Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah gambaran umum latar belakang pengarang?
- 2) Bagaimanakah struktur latar, tokoh, pada novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” Karya Nujood Ali
- 3) Bagaimanakah asal-usul terciptanya novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” Karya Nujood Ali?
- 4) Bagaimanakah hubungan latar belakang pengarang dengan novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” karya Nujood Ali?

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, tentang Struktural Genetik pada Novel Saya Nujood Usia 10 dan Janda Karya Nujood Ali diambil empat aspek penting yang perlu dijelaskan agar penelitian ini terarah yakni sebagai berikut.

- 1) Struktural yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur novel.
- 2) Struktural genetik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan dunia pengarang yang hidup dalam masyarakat terhadap latar belakang terciptanya karya sastra.
- 3) Analisis struktural genetik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis terhadap gambaran umum latar belakang pengarang, struktur latar, tokoh, dan asal-usul terciptanya karya sastra, hubungan latar belakang pengarang dengan novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” karya Nujood Ali
- 4) Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” Karya Nujood Ali yang diangkat berdasarkan kisah nyata. Novel Saya Nujood Usia 10 dan Janda merupakan karangan Nujood Ali yang mengisahkan kehidupan pengarang sendiri.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian haruslah jelas dan tepat sasaran, agar dapat mengarah pada target yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan gambaran umum latar belakang pengarang
- 2) Mendeskripsikan struktur latar, tokoh, pada novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” karya Nujood Ali
- 3) Mendeskripsikan asal-usul terciptanya novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” Karya Nujood Ali

- 4) Mendeskripsikan hubungan latar belakang pengarang dengan novel “Saya Nujood Usia 10 dan Janda” karya Nujood Ali

1.7 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan sastra khususnya tentang struktural genetik.

- 2) Bagi Pembaca

Lebih memudahkan pembaca dalam memahami hubungan penciptaan novel dengan kehidupan pengarang, apalagi novel yang merupakan kisah dari pengarang itu sendiri.

- 3) Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran terutama yang berhubungan dengan pembelajaran bidang sastra. Selain itu, dapat dijadikan bahan bandingan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu juga, dapat dijadikan referensi untuk pengajaran sastra di sekolah-sekolah.